

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, memperoleh data penelitian. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang akan memberikan ilustrasi secara sistematis. Pelaksanaan metode ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data saja, akan tetapi meliputi analisis dan interpretasi data. Menurut Singarimbun (1989:4) penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Hal ini sesuai dengan pernyataan Koentjaraningrat (1991:120) sebagai berikut

Metode deskriptif adalah metode penelitian bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi adanya hubungan tertentu suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini diharapkan dapat mengungkap, mendeskripsikan dan mengidentifikasi perkembangan Kota Majalengka sebagai Ibukota Kabupaten Majalengka.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan ukuran dan sifat-sifat atau ciri-ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok atau suatu set yang berbeda dengan yang lainnya (Rafi'I, 1986:8). Variabel itu sendiri terdiri dari dua macam yaitu variabel

bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi adanya suatu kejadian, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi.

Sedangkan dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel yaitu perkembangan Kota Majalengka meliputi perkembangan penggunaan lahan, fasilitas sosial dengan indikator fasilitas perekonomian, fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, fasilitas peribadatan dan fasilitas transportasi, serta kondisi sosial ekonomi penduduk dengan indikator tingkat pendidikan, mata pencaharian dan pendapatan serta kondisi pemukiman.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sumaatmadja (1988: 112) menyatakan populasi adalah keseluruhan gejala, individu, kasus dan masalah yang akan kita teliti, yang ada di daerah penelitian menjadi objek penelitian geografi.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu:

- 1). Populasi wilayah meliputi seluruh desa dan kelurahan yang ada di Kecamatan Majalengka yang terdiri dari 10 kelurahan dan 4 desa, yaitu Kelurahan Majalengka Wetan, Kelurahan Majalengka Kulon, Kelurahan Munjul, Kelurahan Tonjong, Kelurahan Babakanjawa, Kelurahan Cicurug, Kelurahan Tarikolot, Kelurahan Cikasarung, Kelurahan Sindangkasih, Kelurahan Cijati, Desa Kulur, Desa Kawunggirang, Desa Cibodas dan Desa Sidamukti.

- 2). Populasi penduduk adalah seluruh penduduk yang bertempat tinggal di Kecamatan Majalengka.

Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

| No | Kelurahan/Desa | Jumlah Penduduk | Jumlah KK |
|---------------|------------------|-----------------|--------------|
| 1 | Majalengka Kulon | 11106 | 3619 |
| 2 | Majalengka Wetan | 9712 | 2821 |
| 3 | Cicurug | 6058 | 2063 |
| 4 | Babakanjawa | 6563 | 2324 |
| 5 | Sindangkasih | 5406 | 1894 |
| 6 | Tonjong | 3832 | 1634 |
| 7 | Cikasarung | 2881 | 998 |
| 8 | Tarikolot | 3325 | 1101 |
| 9 | Cijati | 4630 | 1789 |
| 10 | Munjul | 3856 | 1656 |
| 11 | Sidamukti | 3439 | 1456 |
| 12 | Cibodas | 3006 | 1217 |
| 13 | Kulur | 4021 | 1702 |
| 14 | Kawunggirang | 1593 | 763 |
| Jumlah | | 69428 | 25037 |

Sumber : Profil Kelurahan dan Desa 2007

2. Sampel

Menurut Pabundu Tika (1997:33) sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Sedangkan menurut Sumaatmadja (1988: 112) adalah bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penarikan sampel secara acak berstrata (*stratified area random sampling*), sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

- 1). Sampel wilayah, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sampel kelurahan atau desa yaitu 3 kelurahan atau desa yang ada di Kecamatan

Majalengka, dengan kriteria kelurahan atau desa sebagai berikut: kelurahan atau desa yang dekat, kelurahan atau desa yang agak jauh dan kelurahan atau desa yang jauh dari Kecamatan Majalengka. Kelurahan yang dekat yaitu Kelurahan Majalengka Kulon, desa yang agak jauh yaitu Desa Cicurug dan desa yang jauh yaitu Desa Cibodas (lihat pada peta sampel penelitian 3.1).

- 2). Sampel penduduk, yaitu penduduk yang terdapat di 3 desa dan kelurahan tersebut. Penduduk yang dijadikan sebagai responden adalah jumlah kepala keluarga (KK) dari tiga desa dan kelurahan tersebut. Angka ketentuan responden tersebut diperoleh berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh Dixon dan B. Leach (dalam Moh. Pabundu Tika, 1997: 35) yaitu sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{ZxV''}{C} \right]^2 \quad (1)$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

Z = Confidence level, nilai confidence level 95% adalah 1,96%

V = Variabel, yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$V = \sqrt{P(100 - P)} \quad (2)$$

P = Persentase karakteristik sampel yang dianggap benar

C = confidence limit/batas kepercayaan (%) dalam penelitian ini diambil 10%

$$n' = \frac{n}{1 + \frac{n}{N}} \quad (3)$$

Dimana:

n' = Jumlah sampel yang telah dikoreksi (dibetulkan)

n = Jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus (1)

N = Jumlah populasi (Kepala Keluarga)

$$P = \frac{\text{JumlahKK}}{\text{JumlahPenduduk}} \times 100$$

$$P = \frac{25037}{69428} \times 100$$

$$= 36,06 \quad (1)$$

$$V = \sqrt{P(100 - P)}$$

$$= \sqrt{36,06(100 - 36,06)}$$

$$= \sqrt{2305,6764}$$

$$= 48,01 \quad (2)$$

$$n = \left[\frac{Z_{\alpha} V''}{C} \right]^2$$

$$= \left[\frac{1,96 \times 48,01}{10} \right]^2$$

$$= [9,40996]^2$$

$$= 88,54 \quad (3)$$

$$n' = \frac{n}{1 + \frac{n}{N}}$$

$$= \frac{88,54}{1 + \frac{88,54}{25037}}$$

$$= \frac{88,54}{1,0035}$$

$$= 88,23 \quad (4)$$

Dibulatkan menjadi 88, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 88 sampel (responden). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam perhitungan di bawah ini:

1. Kelurahan Majalengka Kulon mempunyai 3619 KK, sehingga persentasenya yaitu:

$$\frac{3619}{6899} \times 88 = 46,16 \text{ Jadi untuk sampel penduduknya 46 KK.}$$

2. Kelurahan Cicurug mempunyai 2063 KK, sehingga persentasenya yaitu:

$$\frac{2063}{6899} \times 88 = 26,31 \text{ Jadi untuk sampel penduduknya 26 KK.}$$

3. Desa Cibodas mempunyai 1217 KK, sehingga persentasenya sebagai berikut:

$$\frac{1217}{6899} \times 88 = 15,52 \text{ Jadi untuk sampel penduduknya 16 KK.}$$

Tabel 3.2
Sampel Penelitian Penduduk

| No. | Kategori | Nama Kel/Desa | Jumlah KK | Jumlah Sampel |
|---------------|-----------|------------------|-------------|---------------|
| 1 | Dekat | Majalengka Kulon | 3619 | 46 |
| 2 | Agak Jauh | Cicurug | 2063 | 26 |
| 3 | Jauh | Cibodas | 1217 | 16 |
| Jumlah | | | 6899 | 88 |

Sumber: Hasil Analisis 2008

Peta Sampel Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1). Observasi Lapangan

Menurut Pabundu Tika (1997:67) observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang ada pada objek penelitian. Observasi lapangan ditujukan untuk mengidentifikasi perubahan kondisi sosial ekonomi, fasilitas sosial serta mengidentifikasi faktor fisik yang mempengaruhi perkembangan Kota Majalengka.

2). Studi Pustaka

Adalah suatu teknik untuk mendapatkan data teoritis melalui kepustakaan, bertujuan untuk memperoleh data dari berbagai buku untuk menunjang masalah penelitian, terutama menyangkut masalah perkembangan kota.

3). Studi Dokumentasi

Mencari data atau informasi melalui dokumen berupa catatan, transkrip, buku dan lain-lain yang diperlukan untuk mendukung penelitian. Studi ini digunakan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti meliputi jumlah penduduk, mata pencaharian dan lain-lain.

4). Wawancara

Menurut Nasution (dalam Pabundu Tika, 1997: 75) wawancara (*interview*) adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian yang dilakukan secara wajar dan

lancar. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi-informasi dari responden meliputi data kondisi sosial ekonomi.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sumaatmadja (1988:114) analisis data merupakan pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis dan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian. Secara sistematis langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

- 1). Memeriksa perolehan data yang terdapat pada instrumen penelitian dengan mengecek kelengkapan jawaban responden.
- 2). Klasifikasi data, penggolongan data berdasarkan kriteria yang ditentukan.
- 3). Tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang dibuat.
- 4). Menghitung frekuensi jawaban atau data.
- 5). Menghitung presentase dengan teknik persentase dari setiap data yang diperoleh.
- 6). Menampilkan data dalam bentuk tabel.
- 7). Mendeskripsikan data yang diperoleh, sesuai dengan pertanyaan dan maksud dalam penelitian.

Untuk mengolah data yang terkumpul dari hasil penelitian maka untuk menganalisis data tersebut dipergunakan Teknik Persentase. Untuk menghitung persentase jawaban maka dipergunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = Frekuensi setiap kategori jawaban

n = Jumlah seluruh responden

100 = Bilangan konstan

Untuk mengetahui jawaban responden, penulis menggunakan angka indeks untuk membandingkan suatu objek atau data, baik yang bersifat faktual ataupun perkembangan. Kriteria tersebut diungkapkan oleh Effendi dan Manning (1987:263) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Skor

| No. | Prosentase Skor | Kriteria |
|-----|-----------------|-------------------------|
| 1 | 100 | Seluruhnya |
| 2 | 75-99 | Sebagian besar |
| 3 | 51-74 | Lebih dari setengahnya |
| 4 | 50 | Setengahnya |
| 5 | 25-49 | Kurang dari setengahnya |
| 6 | 1-24 | Sebagian kecil |
| 7 | 0 | Tidak ada |

Sumber: Koentjaraningrat, 1990

Untuk mengetahui kelayakan Kota Majalengka sebagai Ibukota Kabupaten, digunakan sebuah pendekatan yaitu Analisis SWOT (Albert Humphrey, 1970). SWOT berguna untuk melihat suatu topik atau permasalahan dari 4 sisi yg berbeda. Istilah SWOT kepanjangan dari Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunities (kesempatan), Threats (ancaman).

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Skor

| | |
|---|---------------------------------------|
| S Strength/Kekuatan | W Weakness/Kelemahan |
| O Opportunities/Kesempatan | T Threats/Tantangan |

F. Alur Pemikiran Penelitian

